

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dan pembahasan yang telah dijabarkan di bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain sebagai berikut.

1. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan responden didominasi dengan pendapatan di atas UMR Kabupaten Brebes, usia responden di dominasi pada usia produktif, jenis kelamin responden di dominasi laki-laki, pendidikan responden di dominasi pada level pendidikan Diploma dan SMA/Sederajat, pengunjung obyek wisata didominasi sudah memiliki informasi terkait Agrowisata kaligua Paguyangan, stastus perkawinan di dominasi yang sudah menikah, dan rata-rata biaya kunjungan wisatawan tergolong murah, serta pengung wisata Agrowisata Kaligua Paguyangan merasa puas dengan obyek wisata tersebut.
2. Dari 96 responden, tergapat 89 responden yang bersedia membayar untuk melestarikan Agrowisata Kaligua Paguyangan. Menggunakan pendekatan CVM, diperoleh nilai rata-rata WTP sebesar Rp Rp 6.562,5/pengunjung, sedangkan nilai total WTP sebesar Rp 630.000 per 89 pengunjung sedangkan total nilai WTP setelah disesuaikan dengan harga tiket saat ini adalah sebesar Rp 2.550.000.

3. Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Agrowisata Kaligua Paguyangan berada pada kuadran I, yang artinya Agrowisata Kaligua Paguyangan sudah bagus, sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengembangan objek wisata dengan meningkatkan pengelolaan dan penambahan sarana prasarana penunjuang serta wahana wisata lain supaya lebih maksimal, memperoleh dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah maupun masyarakat, dalam rangka mempromosikan Obyek Wisata Kaligua Paguyangan ke luar daerah, nasional, dan internasional.

B. Implikasi

1. Bagi pihak pengelola supaya dapat mempertimbangkan hasil WTP yang telah diperoleh untuk menaikkan harga tiket masuk, serta diharapkan dapat meningkatkan fasilitas dan kualitas Agrowisata Kaligua Paguyangan supaya dapat menarik minat pengunjung.
2. Pihak Agrowisata Kaligua Paguyangan bekerjasama dengan pemerintah untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya melestarikan dan menjaga keberadaan Agrowisata Kaligua Paguyangan supaya dapat dinikmati oleh generasi selanjutnya, sehingga perlu adanya partisipasi dari masyarakat dan beranggapan bahwa melestarikan Agrowisata Kaligua Paguyangan merupakan tanggungjawab bersama-sama bukan hanya pemerintah saja.
3. Pihak pengelola diharapkan dapat mempertimbangkan dan menerapkan strategi pengembangan yang dibuat oleh peneliti, yaitu meningkatkan kerja

sama dengan agen perjalanan dalam bentuk paket wisata, mengagendakan pertunjukan atraksi dan pertunjukan budaya lokal secara terstruktur atau terjadwal, merenovasi tempat, bekerjasama dengan pemerintah untuk memaksimalkan rute angkutan umum yang melewati Agrowisata Kaligua Paguyangan, dan menambah wahana permainan yang ramah anak-anak.

4. Pihak pengelola diharapkan mampu bekerjasama dengan pemerintah, lembaga yang berwenang, serta masyarakat untuk mempromosikan Agrowisata Kaligua Paguyangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa keterbatasan dalam proses penelitian, sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini, karena masih terdapat banyak kekurangan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Nilai *bids* yang ditetapkan berdasarkan penilaian tersendiri oleh peneliti, seharusnya melibatkan pihak Agrowisata Kaligua Paguyangan, pihak ahli, masyarakat, dan pengunjung lain.
2. Faktor peluang dan ancaman yang ditetapkan tidak melibatkan pihak ahli, pihak Agrowisata Kaligua Paguyangan, masyarakat, dan pendapat pengunjung lain.